



P E N E T A P A N

Nomor 194/Pdt.P/2016/PA Plp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Palopo yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan penetapan sebagai tersebut dibawah ini atas permohonan isbat nikah yang diajukan oleh:

Abd. Kadir bin Muh. Rusli, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Batu Putih, RT.001 RW. 001, Desa Batu Lappa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, selanjutnya disebut Pemohon I.

Sitti binti Syamsuddin, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat kediaman di Batu Putih, RT.001 RW. 001, Desa Batu Lappa, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu, selanjutnya disebut Pemohon II.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan memeriksa berkas permohonan yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa bukti-bukti para Pemohon ;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa para Pemohon dalam permohonannya secara lisan tertanggal 22 Agustus 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Palopo dengan register Nomor 194/Pdt.P/2016/PA Plp. tanggal 22 Agustus 2016 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Hal 1 dari 9 Hal. Pen. No.194/Pdt.P/2016/PA Plp



1. Bahwa pemohon I dan pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam pada tahun 1989 di Batu Putih, Desa batu Lappa, kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu;
2. Bahwa yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah ayah kandung pemohon II bernama Syamsuddin, dikawinkan oleh Imam setempat bernama Kamalu Husain, saksi nikahnya masing-masing bernama Wello dan Abd. Muing dengan maskawinnya berupa uang Rp. 44.000,- (empat puluh empat ribu rupiah);
3. Pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus jejak dan pemohon II berstatus perawana;
4. Bahwa antara pemohon I dan pemohon II tidak ada hubungan nasab dan tidak sesusuan serta tidak ada hubungan semenda dan perkawinan tersebut telah memenuhi syarat rukun perkawinan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan Perundang-undangan yang berlaku;
5. Bahwa setelah pernikahan tersebut, pemohon I dan pemohon II hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan tidak pernah bercerai sampai sekarang dan telah dikaruniai anak 4 orang;
6. Bahwa Pemohon I dan pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Batu Putih, Desa batu Lappa, kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, karena karena pernikahan tidak tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat;
7. Bahwa saat ini pemohon I sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Palopo, untuk kelengkapan administrasi pengurusan akta kelahiran anak dan buku nikah;
8. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Palopo Cq. Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

Hal 2 dari 9 Hal. Pen. No 194/Pdt.P/2016/PA Plp

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Primer:

- Mengabulkan permohonan pemohon;
- Menetapkan sah pernikahan pemohon I (Abd. Kadir bin Muh. Rusli) dengan pemohon II (Sitti binti Syamsuddin) yang dilaksanakan pada tahun 1989, di Batu Putih, Desa Batu Lappa, kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu;
- Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

- Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon datang sendiri menghadap di persidangan kemudian dibacakanlah surat permohonan Pemohon yang atas pertanyaan ketua majelis, para Pemohon menyatakan tetap pada dalil-dalil permohonannya;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, telah mengajukan alat bukti berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor: 7317103112700015, tanggal 6 Februari 2013 a.n. Abd.Kadir yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu, diberi meterai dan distempel Pos, oleh ketua majelis dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, diberi tanda bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor: 7317107112720011, tanggal 6 Februari 2013 a.n. Sitti yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu, diberi meterai dan distempel Pos, oleh ketua majelis dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, diberi tanda bukti P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor: 7317100411090087 tanggal 30 Maret 2016, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, dengan meterai dan distempel Pos, oleh ketua majelis member tanda bukti P.3;



Bahwa, disamping mengajukan bukti tersebut diatas, Pemohon juga mengajukan dua orang saksi di bawah sumpah sebagai berikut :

1. Abdul Muin bin Annanu, umur 70 tahun, Agama Islam, Pendidikan SR, pekerjaan tani, bertempat tinggal Dusun Batuputih, Desa Batulappa, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu., memberikan keterangan dibawah sumpah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II sebagai pasangan suami istri; karena bertetangga dengan Pemohon;
 - Bahwa Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tahun 1989 di Dusun Batuputih, Desa Batulappa, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu ;
 - Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Syamsuddin, dengan dikawinkan oleh Imam setempat bernama Kamalu Husain;
 - Bahwa yang menjadi saksi nikah pada waktu itu adalah Wello dan Akil, dengan mahar berupa uang sejumlah Rp 44.000 (empat puluh empat ribu rupiah) dibayar tunai;
 - Pada saat sebelum perkawinan dilaksanakan Pemohon I berstatus jejak sedang Pemohon II adalah perawan;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah tidak termasuk orang yang terhalang untuk melaksanakan perkawinan, karena tidak ada hubungan nasab, semenda maupun hubungan sesusuan;
 - Bahwa setelah akad nikah Pemohon I dengan Pemohon II o sampai sekarang tidak pernah ada orang yang keberatan atas perkawinan tersebut;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun membina rumah tangga sampai sekarang dan telah dikaruniai empat orang anak;



- Bahwa Pemohon mengajukan permohonan isbath nikah, karena bermaksud untuk kelengkapan berkas administrasi dalam rangka mengurus akta kelahiran anak;
- 2. Asri bin Syamsuddin, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tani, bertempat tinggal di Dusun Palakka,, Desa Malewo, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal Pemohon I dan Pemohon II sebagai pasangan suami istri; karena bersaudara kandung dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tahun 1989 di Dusun Batuputih, Desa Batulappa, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu ;
 - Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Syamsuddin, dengan dikawinkan oleh Imam setempat bernama Kamalu Husain;
 - Bahwa yang menjadi saksi nikah pada waktu itu adalah Wello dan Akil, dengan mahar berupa uang sejumlah Rp 44.000 (empat puluh empat ribu rupiah) dibayar tunai;
 - Pada saat sebelum perkawinan dilangsungkan Pemohon I berstatus jejaka sedang Pemohon II adalah perawan dan masing-masing telah mencapai usia kedewasaan kawin;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah tidak termasuk orang yang terhalang untuk melangsungkan perkawian, karena tidak ada hubungan nasab, semenda maupun hubungan sesusuan;
 - Bahwa setelah akad nikah Pemohon I dengan Pemohon II o sampai sekarang tidak pernah ada orang yang keberatan atas perkawinan tersebut;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun membina rumah tangga sampai sekarang dan telah dikaruniai empat orang anak;

Hal 5 dari 9 Hal. Pen. No 194/Pdt.P/2016/PA Plp



- Bahwa Pemohon mengajukan permohonan isbath nikah, karena bermaksud untuk kelengkapan berkas administrasi dalam rangka mengurus akta kelahiran anak;

Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut, para Pemohon membenarkan dan menyatakan tetap pada dalil-dalilnya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa, segala sesuatu yang termuat dalam berita acara perkara ini adalah sudah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari uraian penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa para Pemohon mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan dalil-dalil yang pada pokoknya adalah Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tahun 1989 di Batu Putih, Desa batu Lappa, kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, dengan wali nikah adalah ayah kandung yang bernama Syamsuddin, dinikahkan oleh Kamalu Husain, selaku imam desa setempat pada saat itu, dan saksi nikah adalah Wello dan Akil, dengan mahar berupa uang Rp. 44.000,- (empat puluh empat ribu rupiah), para Pemohon mengajukan pengesahan nikah adalah untuk kelengkapan administrasi untuk mengurus akta kelahiran anak para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan tersebut para Pemohon telah mengajukan alat bukti surat berupa P.1, P.2, dan P.3 serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, P.2 dan P.3 yang diajukan oleh para Pemohon berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu, maka telah terbukti bahwa para Pemohon berdomisili dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Palopo;

Hal 6 dari 9 Hal. Pen. No 194/Pdt.P/2016/PA Plp



Menimbang bahwa kedua orang saksi yang diajukan oleh para Pemohon masing-masing bernama Abdul Muin bin Annanu dan Sri bin Syamsuddin, yang memberikan keterangan didepan persidangan seorang demi seorang dengan mengangkat sumpah, oleh karena itu telah memenuhi syarat formil saksi;

Menimbang, bahwa saksi-saksi tersebut keterangannya berdasarkan alasan dan pengetahuannya, relevan dengan pokok perkara dan saling bersesuaian antara yang satu dengan yang lain, oleh karena itu telah memenuhi syarat materiil saksi;

Menimbang, bahwa karena kedua saksi Pemohon telah memenuhi syarat formil dan materiil seorang saksi sehingga keterangannya dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Pemohon yang dikuatkan dengan keterangan dua orang saksi tersebut telah dapat ditemukan fakta hukum bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tahun 1989 di Batu Putih, Desa batu Lappa, kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, dengan wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Syamsuddin, disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Wello dan Akil, dengan mahar berupa uang sebanyak Rp 44.000 (empat puluh empat ribu rupiah) dan sejak perkawinannya sampai sekarang tidak pernah ada orang yang keberatan atas perkawinan tersebut;

Menimbang, bahwa tas dasar fakta hukum tertsebut menunjukkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II adalah telah sesuai dengan syarat dan rukun perkawinan dalam hukum Islam serta tidak ada larangan perkawinan sebagaimana ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo Pasal 14 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan itsbat nikah ke Pengadilan Agama Palopo untuk memperoleh kepastian hukum perkawinannya tersebut, dan diperlukan oleh Pemohon I sebagai salah

Hal 7 dari 9 Hal. Pen. No 194/Pdt.P/2016/PA Plp



satu syarat kelengkapan untuk mengurus akta kelahiran, maka berdasarkan Pasal 7 ayat (3) huruf (d) dan (e) Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim berpendapat bahwa perkawinan Pemohon tersebut dapat di itsbathkan dan dengan demikian permohonan para Pemohon harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan Undang - Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menetapkan sah pernikahan pemohon I (Abd. Kadir bin Muh. Rusli) dengan Pemohon II (Sitti binti Syamsuddin) yang dilaksanakan pada tahun 1989, di Batu Putih, Desa Batu Lappa, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara yang hingga kini di perhitungkan sejumlah Rp. 691000,- (enam ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah penetapan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada sidang Pengadilan Agama Palopo pada hari Rabu tanggal 07 September 2016 M., bertepatan dengan tanggal 6 Zulhijah 1437 H. oleh Drs. H. Baharuddin, S.H., M.H, ketua majelis, Drs. H. Moh. Nasri, M.H dan Hapsah, S.Ag.,M.H., masing-masing sebagai hakim anggota, penetapan mana dibacakan oleh hakim ketua tersebut dalam persidangan terbuka untuk umum pada hari itu juga yang didampingi oleh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Drs. A. Burhan, S.H, M.H, panitera pengganti dengan dihadiri oleh
Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Drs. H. Moh. Nasri, M.H

Drs. H. Baharuddin, S.H., M.H

Hapsah, S.Ag.,M.H

Panitera,

Drs. A. Burhan, S.H, M.H

Perincian biaya :

1. Biaya Pendaftaran	:	Rp	30.000,-
2. Biaya Proses	:	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	:	Rp	600.000,-
4. Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,-
5. Biaya Materai	:	Rp	6.000,-

Jumlah : **Rp** 691.000,-

(Terbilang enam ratus sembilan puluh satu ribu)

Hal 9 dari 9 Hal. Pen. No 194/Pdt.P/2016/PA Plp